Manusia adalah makhluk sosial. Seseorang individu tidak bisa hidup seorang diri melainkan manusia harus saling melengkapi satu samalain, antara sesama manusia. Manusia juga perlu berkomunikasi untuk membina suatu hubungan antar sesama manusia karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia.

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peran yang penting ketika berkomunikasi. Fungsi bahasa yang paling utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan setiap manusia. Seseorang dapat menggunakan idea, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia itu sendiri. Komnikasi merupakan bentuk interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, lukisan, seni, dan teknologi.

Komunikasi dapat meggunakan media komunikasi massa seperti majalah, surat kabar, televisi, dan radio. Hal ini disebabkan oleh teknologi untuk melakukan komunikasi yang telah berkembang pesat, sehingga untuk melakukan komunikasi memiliki banyak pilihan. Sedangkan dalam menyampaikan suatu pesan komunikasi, ada beberapa alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Contohnya adalah surat kabar, telepon, surat, sms, ataupun melalui e-mail. Karena teknologi dan akal pikiran manusia semakin berkembang, maka dalam menyampaikan pesan saat ini bisa menggunakan media seperti novel, film, ilustrasi gambar, bahkan dengan musik.

Musik dapat dikatakan sebagai sebuah media dalam penyampain pesan. Kerana dengan alunan nada, musik merupakan ungkapan pikiran, isi, hati dan perasaan manusia dalam bentuk suara. Musik juga dapat dikatakan sebagai bahasa universal, yaitu sebagai media ekspresi masyarakat dan musik mampu manyatukan banyak kalangan masyarakat, baik kalangan bawah hingga kalangan paling atas. Tanpa disadari musik telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sehingga musik tercipta dari pengungkapan fenomena-fenomena yang terjadi dalam di masyarakat. Musik juga diartikan sebagai sebagai suatu ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian ataupun suara-suara. Ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumental.

Disadari ataupun tidak disadari, dalam kehidupan sehari-hari banyak melibatkan musik, karena definisi dari musik itu sendiri adalah merupakan bunyi yang teratur. Alunan musik dikemas dengan dengan menggabungkan lirik lagu tiap baitnya. Hal ini dikareakan, musik merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Dengan menggabungkan lirik tiap baitnya, sehingga lirik-lirik lagu tersebut dapat manjadi satu kesatuan yang berkesinambungan, maka dengan begitu pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh khalayak ramai.

Jenis musik mempunyai banyak ragam, ada musik yang bernada lembut dan ada juga yang bernada keras. Berbeda-beda jenis musik yang ada di seluruh dunia. Musik di indonesia sendiri sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini didukung oleh bertambahnya banyaknya jumlah media massa, baik media cetak ( surat kabar, majalah, tabloid ), media elektronik ( televisi dan radio ), maupun media online ( Situs web ). Dengan denikian jenis musik yang ada di indonesia semakin beragam seperti dangdut, pop, punk, rock, jazz ,blues, reggage, metal, dan lain-lain. Semua jenis musik tersebut memliki karakterisitik dan ciri khas masing-masing untuk menarik pendengarnya. Musik juga dapat menjadi inspirasi orang yang mendengarnya, karena setiap lirik musik yang dialunkan memacu seseorang unuk bertindak,bersikap,bahkan menguubah pola hidupnya.

Musik bisa diartikan sebuah budaya baru, dan dapat dengan mudah menemukan contoh konkret tentang bagaimana kekuasaan budaya itu dijalankan. Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar diajak untuk mengintrepetasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna lirik lag. Dengan kata lain lirik lagu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi olah tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu diciptakan secara cerdas bisa membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik, terlepas dari genre yag ada saat ini. Bahasa dalam lirik lagu juga mengusung berbagai kompleksitas penggambaran visual,symbol,dan metafora.

Musik yang disukai menjadi sangat berpengaruh bagi orang-orang yang mendengarkan. Selain dapat menghibur dan menjadi inspirasi, di dalam musik juga terkandung makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pincipta lagu melalui kata-kata yang terkandung dalam lirik lagu pada tiap baitnya. Dengan lirik lagu, seseorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Pesan yagg disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu akan berasal dari luar diri si pencipta lagunya, dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari hasil lingkungan sosial sekitarnya.

Lagu Merupakan penyampaian pesan pencipta lagu terhadap perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang cinta, sosial, religi, motivasi, nasionalisme dan lain lain.

Penyayi yang membawakan lagu dengan tema tentang kejadian yang ia rasakan dalam lingkungan sehari-hari dalam kehidupan di lirik lagunya. The BeatlesGrup band asal Liverpool, United Kingdom dengan lagunya yang berjudul *“ Let It Be “,* yang mempunyai arti dan makna motivasi bahwa hidup ini penuh dengan ujian dan dari ujian tersebut membuat individu ditempa untuk menjadi individu yang mandiri kuat dan dapat bersaing di dalam kehidupan sehari-hari maka dari itu kita harus membiarkan apa yang telah terjadi jangan pernah di sesali karena jalan hidup manusia telah di tentukan oleh tuhan kita hanya menjalani hidup ini, sesuai dengan judul lagu band ini *“ Let It Be “.*

Diciptakan lagu ini karena sang pencipta lagu ingin memotivasi dan mengubah cara pandangan individu dalam menghadapi tantangan hidup yang mereka temui sehari-hari. Lagu ini sedikit banyak menggambarkan bagaimana yang dirasakan penulis didalam lingkungan sehari-hari, yang membutuhkan dorongan dari diri sendiri untuk mengalahkan rasa takut, rasa pesimis kita harus berfikiran positif terhadap apa yang terjadi di kehidupan kita kelak. Dalam lingkungan sehari-hari yang nyata kita dituntut untuk bekerja bukan tidak mungkin kita akan dihadapkan oleh kenyataan hidup yang kadang kita tidak mengerti kapan harus memulia hal yang kita lakukan dan kapan kita harus mengakhiri hal itu maka dari itu kita harus juga lebih mendekatkan diri kita kepada sang pencipta karena dari situlah kita berasal dan dari situlah lagi kita akan kembali maka dari itu kita harus mensyukuri nikmat yang telah diberikan.

Pesan yang disampaikan dalam lagu ini membuat pendengar merasa termotivasi atas apa yang terjadi dan membuat individu menjadi lebih percaya diri.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles. Penulis akan mengankan sebuah rumsan masalah sebagai berikut: **Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles**.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan idetifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strukturmakro wacana kritis pada lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles ?
2. Bagaimana superstruktur wacana kritis lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles ?
3. Bagaimana strukturmikro wacana kritis pada lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan indentifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

* + 1. Untuk mengetahui struktur makro wacana kritis pada lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles.
    2. Untuk mengetahui super struktur wacana kritis lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles.
    3. Untuk mengetahui struktur mikro wacana kritis lirik lagu *“ Let It Be “* karya The Beatles.

1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan oenelitian tersebut, dapat diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan wawasan bagi semua lapisan masyarakat khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melaui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode semiotika Ferdinand De Saussure dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu. Karena musik tidak memberikan hiburan semata tapi juga bisa dijadikan inspirasi dalam setiap orang yang mendengarkan.

1. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan atau menjadi masukan bagi pecinta musik di tanah air. Khususnya bagi para pencipta musik-musik di Indonesia dalam membuat atau menciptakan lagu jangan hanya sembaran dalam membuat lirik lagunya. Harus ada makna yang terkandung di dalamnya, agar masyarakat bisa mengambil makna terbaik dalam lirik lagu, dan juga menjadi sumbangan pemikiran dari lirik lagu *“ Let It Be “* Karya The Beatles.

* 1. **Analisis Wacana Kritis**

Musik ialah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan. Musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menimbulkan jiwa patriotisme. Musik sangat penting untuk kehidupan karena musik dapat menenangkan pikiran yang sedang bosan aktifitas sehari-hari.

Dalam pengertian lain juga, musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Beragam media massa, musik merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses komunikasi massa. Melakukan komunikas dengan musik, seseorang musisi dapat menyampaikan pesannya dalam bentuk ungkapan perasaan, pendapat, bahkan keritikan. Sekalipun karena dalam setiap lagu terdapat makna yang ingin disampaikan kepada khalayak ramai. Karakter keduanya memliki kesamaan yaitu pesannya bersifat linier dimana hubungan komunikasinya searah dari komunikator kepada komunikan. Komunikator disini adalah penyayi itu sendiri itu sendiri dimana penyayi menyampaikan pesan kepada komunikan lewat lagu yang dibawakannya. Komunikan disini bersifat heterogen, maksudnya adalah komunikator dan komunikan tidak saling mengenal karena komunikan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.

Musik adalah adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi-bunyian bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya. Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam ( *sounds and silences* ) dalam alur waktu dan ruang tertentu. Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia. Musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi ( **Syukur**,2005 ).

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam (sounds and silences) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal yang berkesinambungan sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan mengekspresikan ide, perasaan, emosi atau suasana hati.

Musik sangat berpengaruh bagi manusia, karena musik bagi manusia merupakan hiburan menyenangkan yang sanggup mempengaruhi jiwa manusia, seperti halnya yang terjadi pada berbagai jenis tarian, pembentukan watak manusia, seperti yang dapat terjadi pada kaum muda yang dididik lebih tangkas berdasarkan gerakan-gerakan badan yang harmonis pada tarian-tarian dan gymnastik yang diiringi dengan musik, pengisi waktu yang bermanfaat, bahkan menjadi alat untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan rohani pada manusia.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya ( **Awe**, 2003, p.51). Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Jan van Luxemburg (1989) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyansemboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Dari definisi diatas, sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Maksudnya bahasa yang digunakan harus dibedakan dengan bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa ilmiah. Bahasa sastra merupakan bahasa yang penuh ambiguitas dan memiliki segi ekspresif yang justru dihindari oleh ragam bahasa ilmiah dan bahasa sehari-hari ( **Awe**, 2003,p. 49).

Karena sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa sastra cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca ( **Wellek & Warren**, 1989, p. 14-15). Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk, baik lisan maupun tulisan.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-maknayang beragam. Propaganda melalui maupun tidak melalui lirik lagu tetap memiliki efek yang kompleks. Contohnya, Jika pesan dalam lirik lagu oleh propagandis diketengahkan tentang ketidakadilan dan ketimpangan-ketimpangan sosial dan secara tidak langsung menempatkan pemerintah sebagai pihak yang harusnya bertanggung jawab pada keadaan itu, bukan tidak mungkin hanya melalui lagu, khalayak menjadi marah, menuntut bahkan melawan pemerintah sebagai pihak yang bertanggungjawab dengan berbagai bentuk.

Oleh karena bahasa dalam hal ini kata-kata, khususnya yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca ( **Wellek & Warren**, **1989, 14-15** ). Maka untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistim tanda. Mulai dari bagaimana tanda itu diartikan, dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, serta bagaimana tanda membantu manusia memaknai keadaan sekitarnya. Tanda atau sign menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi (1996, p. 64). Sedangkan yang disebut tanda dapat berupa gambar atau tulisan.

Wacana menurut **Sobur Alex ,** yang dikutip **Yoce Aliah Darma** dalam bukunya **Analisis Wacana Kritis** mengatakan :

**Wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak teratur,sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.wacana disampaikan melaui pesan komunikasi berupa tulisan, gambar-gambar,dan lain-lain. Kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologo, emolisi, dan kepentingan-kepentingan.**

Sedangkan menurut **Van Dijk** yang dikutip **Fairclough dan Wodak** dalam bukunya ***Critical Discource Analysis*** mengatakan bahwa :

**Wacana pemakaian bahasa dalam bentuk tutur dan tulisan melaui wacana keadaan rasis, seksis atau pun ketimpangan dari kehidupan sosial dipandang sebuah hal yang *common Sense,* suatu kewajaran/alamiah, dan memang seperti itu kecanyataanya.**

Menurut van dijk , teks terdiri atas beberapa elemen yang masing masing saling mendukung. Ia membaginya dalam 3 tingkatan.pertama struktur makro ini merupakan makna glogal / umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepan kan dalam satu berita. Kedua superstruktur ini merupakan wacana yang berhubungan denga kerangka suatu teks bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga struktur makro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrarse, dan gambar.

Proses ini membantu peneliti untuk mengamati bagaimana suatu teks terbagun oleh elemen elemen yang lebih kecil. Skema ini juga memberikan peta untuk mempelajari suatu teks. Kita tidak Cuma mengerti apa isi dari suatu teks, tetapi juga elemen yang membentuk teks berita, kata, kalimat, paragraf, dan posisi. Kita tidak hanya megetahui apa yang diliputi oleh media, tetapi juga bagaimana media itu diungkapkan lewat retorika tertentu. Sepeti yang ditabelkan berikut adalah:

**Gambar 1.1 Elemen wacana Van Dijk**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Struktur Wacana** | **Hal Yang Diamati** | **Elemen** |
| Struktur makro | **TEMATIK**  ( apa ynag dikatakan ? ) | Topik |
| Superstruktur | **SKEMATIKA**  ( Bagaimana Pendapat disusun dan dirangkai ? ) | Skema |
| Struktur mikro | **SEMANTIK**  ( Makna Yang ingin ditekankan dalam Lirik Lagu ) | Latar,detail,  maksud,  pranggapan,  nominalisasi |
| Struktur mikro | **SINTAKSI**  ( Bagaimana Pendapat Disampaikan?) | Bentuk kalimat,koherensi,  Kata ganti |
| Struktur mikro | **STILISTIK**  (Pilihan kata apa yang dipakai) | Leksikon |
| Struktur mikro | **RETORASI**  ( Bagaiman dan dengan cara apa penekanan dilakukan? ) | Grafis, metafora,ekspresi |

**Sumber:Alex Sobur, Analisis teks media satu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis framing ( 2009:74)**

**Gambar 1.2**

**Bagan Kerangka Pemikiran**

**Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Let It Be”Karya**

**The Beatles**

**Kontruksi Realitas Sosial**

**(Berger: 2013:165)**

s

**Struktur Makro Supertruktur Struktur Mikro**

**(Tematik) (Skematik) (Semantik)**

**Verse 1 Kognisi sosial Semantik**

**Verse 2 Skema Sintaksis**

**Reffrain Stilistik**

**Verse 3 Retorasi**

**Realitas Sosial**

**Olahan Peneliti Tahun 2016**